



Peran Ustadz dan Pengurus dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren

Nurul Huda

STAI Hasan Jufri Bawean

Email: nurulhudamenara@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i1.390>

Received: 19-11-2023

Accepted: 26-11-2023

Published: 30-11-2023

Abstract:

This research was conducted at the Miftahul Ulum Islamic Boarding School, Kareteng, Bawean Island. The aim is to 1) Know the role of Ustadz and Islamic boarding school administrators in improving the achievements of Islamic boarding school students, and 2) Understand the role of Islamic boarding school administrators in improving the achievements of Islamic boarding school students. The research method used is a qualitative method, while the data collection techniques used are observation, interviews and documentation techniques, data analysis techniques used; data reduction, data presentation, and data verification, and data checking using triangulation of sources, techniques, and time. The results show that 1) The role of the Ustadz in improving the achievement of students by providing tutoring such as compulsory learning from 08:00-09:00, holding special coaching such as tutoring for students for 30 minutes starting from 10:00 - 10:30, and holding evaluations every six months. 2) The role of Islamic boarding school administrators in improving students at the Miftahul Ulum Kareteng Islamic boarding school by collaborating internally and externally and deliberating between all Islamic boarding school administrators once a month to combine work programs so that they are carried out well.

Keywords: role of ustadz, management, achievements, islamic boarding school

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kareteng Pulau Bawean. Yang bertujuan untuk 1) Mengetahui peran Ustadz dan pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi santri, dan 2) Mengetahui peran pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi santri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan; reduksi data, data penyajian data, dan verifikasi data, dan pengecekan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu Hasilnya menunjukkan bahwa 1) Peran Ustadz dalam meningkatkan prestasi santri dengan cara mengadakan bimbingan belajar seperti belajar wajib mulai jam 08: 00-09:00, mengadakan pembinaan khusus seperti les kepada santri selama 30 menit mulai dari jam 10: 00 - 10: 30, dan mengadakan evaluasi enam bulan sekali. 2) Peran pengurus pondok pesantren terhadap peningkatan santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng dengan cara bekerjasama secara internal dan eksternal dan musyawarah antara semua pengurus pondok pesantren setiap satu bulan sekali untuk memadukan program kerja agar terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: peran ustadz, pengurus, prestasi, pondok pesantren

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pesantren adalah tempat tinggal santri dan tempat belajar santri dalam melaksanakan pendidikan islam tradisional yang dipimpin oleh seorang Kiai. Pesantren juga diidentik dengan tembok tinggi yang berfungsi sebagai pembatas keluar masuknya santri. Tradisi Pesantren merupakan ciri keberadaan pesantren (Sudrajat, 2018). Pesantren memiliki Masjid, surau, musholla digunakan untuk kegiatan ubudiyah atau kegiatan pendidikan. Dengan adanya pondok pesantren bagi santri, agar santri dari luar daerah dapat belajar lebih mudah dan lebih cepat dalam menimba ilmu agama dari seorang kiai. Sehingga santri dapat belajar ilmu agama dengan sempurna karena tidak ada batas waktu belajar (Julaiha, et. al, 2022).

Menurut A. Halim, dkk dalam Kompri Pesantren ialah lembaga pendidikan islam yang mengajarkan ilmu- ilmu keislaman, dipimpin oleh kiai sebagai pemangku/ pemilik pondok pesantren dan dibantu oleh Ustadz/ guru yang mengajarkan ilmu- ilmu keislaman kepada santri, melalui metode dan teknik yang khas (Kompri, 2018)

Hakikatnya pesantren itu hanya mengajarkan ilmu dengan sumber kajian atau biasa disebut dengan kitab- kitab kuning dan mata pelajaran berupa kitab- kitab yang bertuliskan berbahasa arab (Sholeh, et. al. ,2022). Adapun jenjang dalam pendidikan pesantren itu tidak dibatasi seperti di lembaga- lembaga pendidikan dengan memakai sistem klasikal. Pada umumnya, tingkat kenaikan seorang santri itu didasarkan pada isi mata pelajaran tertentu dan ditandai dengan tamat serta berganti kitab yang telah dipelajari. Jika seorang santri tersebut telah menguasai satu kitab bahkan lebih dari satu kitab yang telah diuji oleh kiai dan dinyatakan telah lulus ujian (imtihan).

Maka ia boleh berpindah kepada kitab lain yang lebih tinggi lagi tingkatan dari sebelumnya. Artinya, perjenjangan pendidikan di pesantren itu tidak berdasarkan pada usia tetapi berdasarkan pada penguasaan terhadap kitab- kitab yang sudah ditetapkan dari kitab yang paling rendah sampai pada kitab yang paling tinggi. Dari hal diatas akibat dari cara penjenjangan tersebut, pendidikan pesantren dapat menyediakan beberapa cabang ilmu (*fununul ilm*) atau juga dengan bidang- bidang khusus yang merupakan fokus utama dari masing- masing pesantren yaitu agar dapat menarik minat para santri dalam menuntut ilmu di dalam pesantren tersebut. Dan adanya keunikan pendidikan di dalam pesantren, pesantren tersebut sudah banyak terkenal serta dapat memudahkan diketahui dan juga dikenal bagi para calon santri yang ingin mondok (Mastuki, et. al., 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat, pesantren banyak mengalami transformasi diantaranya termasuk dalam segi

pengelolaan. Walaupun dengan tetap menempatkan seorang kiai sebagai sosok pemimpin yang memiliki pengaruh yang begitu besar, akan tetapi pesantren pada masa sekarang ini telah memiliki kepengurusan yang lebih kompleks. Adapun kepengurusan pesantren secara umum itu terdiri dari kiai, asatidh atau guru, serta pimpinan unit- unit kegiatan dan juga kesekretariatan pondok pesantren (Hartono & Suparno, 2019).

Dengan demikian kepengurusan yang lebih kompleks itu akan menempatkan orang- orang tertentu yang diamanahkan dan mempunyai wewenang pekerjaan atas pendelegasian pengurus berupa kewajiban bertanggung jawab pada masing- masing posisi tertentu. pada awalnya semua wewenang- wewenang yang ada dipesantren tersebut merupakan wewenang kiai, akan tetapi dengan adanya pendelegasian pengurus maka wewenang- wewenang dari kiai kemudian dapat diwakilkan kepada pengurus yang sudah ditetapkan oleh kiai (Ratna et. al., 2022). Dengan hal ini, pesantren mempunyai ciri khas pesantren tradisional dapat dikenal dengan tawadhu'nya kepada kiai dan juga menganggap kiai tersebut adalah segalanya karena telah mendirikan sebuah pesantren sebagai organisasi yang relatif minim terhadap konflik. Dan apa yang telah diperintahkan kiai tersebut harus dilaksanakan tanpa terkecuali dan tanpa ada penolakan. Sehingga dengan hal itu, maka hampir tidak ada konflik yang terjadi diantara kiai dan santri di dalam pesantren. Dan semua akan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh kiai (Sofia, 2021)

Di dalam pesantren, pengurus merupakan sekumpulan orang yang mengatur dan memimpin suatu perkumpulan, selain itu pengurus mempunyai panggilan lain dipondok yaitu Musyrif, Musyrif atau pendamping masuk kepada tenaga pendidik. di mana Musyrif ditunjuk dan diberi hak oleh pengasuh atau kiai agar dapat menghandle, mengarahkan serta menyusun dan menjelaskan yang berkaitan dengan pesantren tentang kegiatan- kegiatan dan peraturannya. Menurut UU NO. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 tentang sistem pendidikan nasional, mengatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan juga sebutan lain yang sesuai dengan tingkat kekhususan serta dapat berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Asropi, 2021)

Sedangkan Ustadz berarti orang yang mendidik atau disebut sebagai guru, Ustadz ialah seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu dan dapat memberikan ilmu yang berguna kepada orang lain. Dan seorang santri berarti orang yang mendalami agama islam. Santri juga sebutan untuk orang- orang yang belajar di dalam pondok pesantren (Tabroni et. al., 2021).

Ustadz mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas santri dalam menuntut ilmu agama di pesantren (Jamaluddin, 2021). dengan menciptakan generasi muda yang berprestasi atas ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari bertujuan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju. Ustadz mempunyai peranan besar dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan Islam di pondok pesantren untuk mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas. Maka untuk itu perlu adanya evaluasi terhadap peran Ustadz di dalam pondok pesantren. Dalam menjalankan visi dan misi pondok pesantren, dibutuhkan kerja sama antara Ustadz, pengurus pondok pesantren dan juga para santri (Amin, 2021; Saputri, 2022). Pengurus pondok pesantren harus berperan aktif dalam mendidik dan membina santri, agar santri menjadi generasi yang cerdas berkualitas. Dengan adanya kerjasama yang baik prestasi- prestasi santri yang diperoleh akan mudah mengalami peningkatan (Jannah, 2022).

Ustadz dan pengurus pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas pesantren yakni dengan meningkatkan prestasi santri, di mana Ustadz sekaligus pengurus pesantren mereka semua sama-sama bertanggung jawab penuh untuk mengurus, mendidik, mengarahkan, mengawasi santri dalam kegiatan di pesantren terkhusus pada bidang keagamaan terutama dari kalangan Pengurus ubudiyah dan semua Pengurus pesantren saling bekerjasama antara satu sama lain. Dalam mengikuti lomba yang diikuti oleh pondok pesantren miftahul ulum kareteng, cara yang dilakukan oleh Ustadz dan pengurus pondok bekerja sama dalam meningkatkan semangat belajar santri yaitu mengadakan reward berupa pemberian hadiah kepada santri yang mempunyai semangat tinggi dan tekun belajar dengan melalui belajar wajib yang diadakan dan diawasi oleh pengurus pondok pesantren. Hal ini bertujuan agar dapat menarik semangat para santri agar lebih bersemangat lagi dalam belajar. (Bahrin, 2022).

Adanya fenomena yang terjadi di pondok pesantren miftahul ulum kareteng ini dengan santri tersebut diikutkan lomba sering mendapatkan prestasi akademik dalam bidang keagamaan. Dengan peningkatan yang terjadi dari segi perolehan prestasi santri di pondok pesantren, maka dari fenomena kehidupan yang terjadi perkembangan dan peningkatan ini akhirnya penenliti mempunyai alasan untuk meneliti di pondok pesantren miftahul ulum kareteng.

Maka dari paparan diatas dan adanya fenomena di pondok pesantren miftahul ulum kareteng, yang melatar belakangi serta mendorong peneliti untuk melakukan penelitian maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berkenaan dengan Peran Ustadz Dan Pengurus Dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pondok Pesantren

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang akan menjadi informan. Bentuk rumusan masalah dari penelitian ini yaitu rumusan masalah yang berbentuk deskriptif yaitu peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.(Sugiyono, 2015) Adapun jenis penelitian dengan menggunakan penelitian berupa *Field Research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif dengan strategi penelitian lapangan merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.(Nugrahani, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis yang kami dapatkan baik melalui metode observasi, wawancara serta metode dokumentasi sebagai berikut:

1. Peran Ustadz Pondok pesantren Dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kareteng Desa Bululanjang

Yang melatar belakangi terjadinya peningkatan prestasi di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng adalah sejak meranting ke sidogiri dan Kurikulum yang sudah diterapkan di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng sudah mengikuti kurikulum sidogiri sehingga santri minim untuk malas dalam belajar. Ustadz berperan penting dalam meningkatkan prestasi santri, peran Ustadz merupakan kewajiban sebagai pendidik professional dengan tugas membimbing, membina, mengevaluasi santri.

a. Bimbingan

Bimbingan adalah bantuan yang dapat diberikan oleh penasehat akademik kepada mahasiswa agar mereka dapat mengambil keputusan berkaitan dengan kegiatan akademiknya dan menentukan karirnya. Bimbingan yang dilakukan Ustadz di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng yaitu mengadakan bimbingan belajar wajib, metode pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode al- miftah. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Arif Dzulkarnain "Peran Ustadz dalam membimbing santri dengan mengadakan belajar wajib selama 30 menit" (Dzulkarnain, *Wawancara*, 14 Juni 2023)

Sama halnya dengan apa yang telah disampaikan oleh bapak Abd Razak tentang bimbingan di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng bahwa

“bimbingan belajar wajib dilakukan selama 30 menit mulai jam 08: 00 – 09: 00 dilakukan setiap malam.(Razak, *Wawancara*, Bawean, 14 Juni 2023) Hal ini juga diperkuat oleh bapak Maulidi Ahmad selaku Ustadz yang berpendapat bahwa “Metode pembelajaran menggunakan metode al- miftah dari sidogiri.”(Ahmad, *Wawancara*, Bawean, 14 Juni 2023)

b. Pembinaan

Pembinaan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana kepada penanggung jawab usaha dalam rangka memberikan desiminasi peraturan perundang- undangan, bimbingan teknis, penyuluhan atau bentuk lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pembinaan untuk meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng adalah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler yang dimiliki masing- masing santri untuk menentukan minat bakat yang ada dalam dirinya, serta Ustadz dapat menentukan kelompok belajar santri sesuai dengan bidangnya melalui les khusus dan mengadakan test kepada santri. Sebagaimana apa yang telah Ustadz Abd Razak paparkan bahwa “dalam upaya peningkatan prestasi santri kami mengadakan pembinaan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan kulikuler sebagai alat untuk mengetahui bakat minat santri disini dalam pembinaan dengan melalui les khusus pidato, baca kitab, muhafadhoh setelah jam belajar wajib dan mengadakan test setiap minggu agar meningkatkan belajar santri bagi santri yang lolos test dan mendapatkan nilai yang sangat tinggi mendapatkan hadiah jadi dengan adanya les khusus, test kepada santri dan kegiatan ekstra dan intra maka prestasi santri mengalami peningkatan.(Razak, *Wawancara*, Bawean, 14 Juni 2023.)

c. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional dicapai seseorang, apakah sudah sesuai dengan arah dan tujuan kegiatan tersebut. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang akan dihadapi selanjutnya. Evaluasi dilaksanakan sebagai alat untuk melihat perkembangan santri secara spritual, komunitif, psikomotoriknya dalam perjalanan dari waktu ke waktu selama mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan pesantren.

Di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng dalam proses evaluasi pembelajaran yang diterapkan tujuannya untuk mengetahui dan melihat perkembangan santri di bidang akademis melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang naskah ulangan yang diujikan kepada santri dari sidogiri. Dalam penilaian non akademisnya belajar di dalam kelas bagaimana watak, minat bakat jadi proses pengendalian santri

di pondok pesantren di evaluasi oleh Ustadz untuk dapat mengetahui sejauh mana santri paham dan melangkah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di pondok pesantren.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru bapak Arif Dzulkarnain di pondok Miftahul Ulum Kareteng tentang evaluasi pembelajaran bahwa “evaluasi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dan kendala dalam proses belajar mengajar agar mudah mendapatkan solusi untuk kedepannya, evaluasi ini biasanya dilakukan dua kali dalam setahun.” (Dzulkarnain, *Wawancara*, Bawean, 14 Juni 2023). Sama halnya dengan apa yang telah disampaikan oleh bapak Maulidi Ahmad tentang evaluasi di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng bahwa “evaluasi dilakukan per- enam bulan sekali sebagai bentuk penilaian kinerja guru sesuai dengan kurikulum sidogiri” (Maulidi, *Wawancara*, Bawean, 14 Juni 2023)

2. Peran Pengurus Pondok pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kareteng Desa Bululanjang

Pengurus mempunyai peranan yang signifikan di dalam pesantren. Karena pengurus adalah seseorang yang diberi tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pesantren berdasarkan visi dan misi pesantren. Dalam peningkatan prestasi santri peran pengurus yang pertama harus bekerjasama menjalankan tanggung jawab dalam mengurus asrama seperti kebersihan, ketertiban, pemeliharaan, dan lain- lain. Setelah melakukan kerjasama perlu adanya musyawarah yang baik untuk meningkatkan prestasi santri. Di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng peran pengurus dalam meningkatkan prestasi santri dengan:

a. Kerjasama

Kerjasama dilakukan karena keinginan untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama baik secara internal dan eksternal. Dalam hal ini pondok pesantren miftahu ulum kareteng melaksanakan kerjasama dengan dewan asatidh, pengurus, dan wali santri. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Arif Dzulkarnain selaku ketua pondok pesantren di Miftahul Ulum Kareteng paparkan bahwa “peran pengurus dalam meningkatkan prestasi santri bekerjasama secara internal dan eksternal maksudnya secara internal bekerjasama dengan dewan asatidh dan secara eksternal selalu berhubungan dengan wali santri, dalam mempersiapkan lomba Ustadz dapat menjadi koordinator perbidang lomba, jika Ustadz tidak dapat menjadi koordinator dalam lomba yang akan diikuti maka pengurus mencari jalan keluar dengan mencari Ustadz dari luar sebagai koordinatornya setiap mengadakan lomba berhubungan dengan wali santri sehingga bisa

mencapai tujuan pesantren yang diharapkan dalam visi dan misi pesantren.(Dzulkarnain, *wawancara*, 14 Juni 2023)

Hal ini diperkuat oleh bapak Ryan Grahadi Pratama selaku ketua pengurus ubudiyah di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng bahwa “pengurus bekerjasama dengan dewan asatidh dan wali santri dalam mempersiapkan lomba untuk mencapai tujuan pesantren yang diharapkan.(Grahadi Pratama, *wawancara*, Bawean, 17 Juni 2023.)

b. Musyawarah

Dalam kegiatan musyawarah dalam peningkatan prestasi santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng adalah mengadakan musyawarah setiap bulan untuk memadukan program kerja untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien, serta laporan untuk santri yang melakukan pelanggaran. Sebagaimana apa yang telah pengurus koordinator keamanan paparkan bahwa “dalam meningkatkan prestasi santri peran pengurus mengadakan musyawarah setiap bulan sebagai laporan apa saja program yang terlaksana dengan baik untuk memadukan program kerja agar mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien dan dengan melakukan pengontrolan setiap program kegiatan di pondok pesantren jadi dengan adanya musyawarah setiap bulan dan kegiatan pengontrolan maka peningkatan prestasi santri mengalami peningkatan.(Surur, *wawancara*, Bawean, 17 Juni 2023)

Sama halnya dengan apa yang telah disampaikan oleh koordinator pengurus ubudiyah tentang koordinasi di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng bahwa “musyawarah dilaksanakan setiap bulan untuk memadukan program kerja pengurus dapat berjalan dengan efektif dan efisien.(Grahadi, *wawancara*, Bawean, 17 Juni 2023.)

Data penelitian yang didapatkan dari lapangan yang telah di bahas sebelumnya pada bagian paparan data akan diperkuat lagi pada bagian pembahasan di sini dengan mengaitkan teori- teori yang sesuai dengan data yang diperoleh.

1. Peran Ustadz Pondok pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kareteng

Dalam peningkatan prestasi santri, peran Ustadz mempunyai peranan penting dalam proses memberikan ilmu kepada orang lain agar dapat mencapai tujuan pesantren. Hal ini sejalan dengan pendapat Dwi cahyanti dalam jurnal al-makrifat bahwa Ustadz adalah “Ustadz berarti pendidik atau guru, Ustadz adalah seseorang yang ahli dalam bidang tertentu dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada orang lain (wabula, 2018)

Dengan adanya peran Ustadz sebagai pendidik dengan tugas membimbing, membina, dan menvaluasi dalam literatur pendidikan islam dibutuhkan Ustadz yang professional.

Pengertian diatas senada dengan pernyataan Undang- undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam buku profesi dan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal selanjutnya dalam literatur kependidikan islam, banyak sekali kata- kata yang mengacu pada pengertian guru, seperti *murabbi*, *muallim*, dan *muaddib*.(Hasan, 2018)

Data yang telah peneliti dapatkan di lapangan terkait peran Ustadz dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren miftahul ulum kareteng dengan cara membimbing, dalam hal ini mengadakan kegiatan belajar wajib serta metode pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode al-miftah. Membina Dalam kegiatan pembinaan untuk meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng peran Ustadz dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler yang dimiliki masing-masing santri untuk menentukan minat bakat yang ada dalam dirinya, serta Ustadz dapat menentukan kelompok belajar santri sesuai dengan bidangnya melalui les khusus dan mengadakan test kepada santri. Mengevaluasi, evaluasi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kekurangan dan kendala dalam proses belajar mengajar agar mudah mendapatkan solusi untuk kedepannya, evaluasi ini biasanya dilakukan dua kali dalam setahun.

2. Peran Pengurus Pondok pesantren dalam Meningkatkan Prestasi Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kareteng

Dalam pondok pesantren pasti ada yang namanya Pengurus, pengurus pondok adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan. Jadi pengurus pondok pesantren adalah sekelompok orang yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh pengasuh untuk mengarahkan, menghandle, serta menyusun dan menjalankan peraturan- peraturan pondok guna untuk dipatuhi santri (wabula, 2018)

Peran pengurus dalam penelitian ini lebih menggunakan teori Menurut kompri pengurus pondok bekerjasama dalam menangani urusan asrama seperti kebersihan, ketertiban, pemeliharaan, dan lain- lain. Maka setiap lembaga pendidikan pesantren diharuskan memiliki pendidik yang professional sama halnya di lembaga pendidikan pesantren sendiri perlu yang namanya Ustadz. Data yang telah peneliti dapatkan di lapangan terkait peran pengurus dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren miftahul ulum kareteng

dengan cara bekerjasama dan musyawarah. Pengurus melaksanakan kerjasama dengan dewan asatidh dan wali santri agar terlaksananya kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien dipesantren.

Sehubungan dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan pengurus diatas sama seperti pendapat Ryan Grahadi Pratama bahwa: "Seluruh pengurus pondok dalam proses pembelajaran bekerja sama di mana pesantren sudah mengalami perubahan ke arah manajerial untuk mencapai tujuan sebuah lembaga pendidikan Islam yang efektif dan efesien."

Adapun penjelasan tentang kerjasama menurut teori mengatakan, Pondok pesantren adalah sebuah lembaga yang tidak bisa lepas dari fenomena kerjasama, terutama pesantren pada masa modern ini, di mana pesantren sudah mengalami perubahan ke arah manajerial untuk mencapai tujuan sebuah lembaga pendidikan Islam yang efektif dan efisien (Kompri, 2018) Maka seorang pengurus tidak bisa lepas dari fenomena kerjasama. Dan dalam kegiatan musyawarah di mana pengurus mengadakan musyawarah setiap satu bulan untuk memadukan program kerja dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Peran Ustadz dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Kareteng dengan cara mengadakan bimbingan, pembinaan, dan evaluasi untuk meningkatkan prestasi santri yaitu menggunakan metode al-miftah dalam kegiatan pembelajaran, mengadakan belajar wajib dari jam 08: 00-09: 00, mewajibkan santri belajar wajib dan les kusus dalam waktu 30 menit setelah pembelajaran, selain itu juga ada evaluasi yang dilakukan setiap enam bulan sekali. Peran Pengurus dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren Miftahul Ulum kareteng dilakukan dengan cara kerjasama dan koordinasi; Bekerjasama dilkukan secara internal dan eksternal, musyawarah dilakukan setiap satu bulan sekali untuk memonitoring program kerja pengurus agar dapat terlaksana dengan baik. dengan adanya kerjasama dan musyawarah ini diharapkan tujuan pesanten berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. M (2021). Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 46-68.
- Asropi, J (2018) Peran Pengurus Dalam Mendisiplinkan Dan Memotivasi Santri Di Ma'had Al- Jamia'h Ulil Abshar IAIN Ponorog Skripsi, IAIN Ponorogo, Ma'had Ali Al-Jamiah, 23-24.

- Bahrin, S. R (2022). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 14(1), 90-104.
- Hartono, T., & Saputro, D. A (2019). Pengembangan Desain Pembelajaran PAI Di Pondok Pesantren Kreatif Agro Nuur El-Falah Salatiga. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 290-309.
- Hasan, S (2018) *profesi dan Professionalisme Guru Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia*, 1-2.
- Jamaludin, O (2021). Peran Pesantren Salafi dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Santri. *IKTISYAF: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*, 3(1), 86-106.
- Jannah, R (2022) Peran Ustadz dan Pengururs Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok pesantren salafiyah hidayatul mubtadi'ien kota Bengkulu, Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 5.
- Julaiha, S., et. al.,(2022) *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi dalam Pondok Pesantren*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Julaiha, S., et.al.(2022) *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi dalam Pondok Pesantren*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia,
- Kompri,(2018) *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren* Jakarta: prenadamedia Group
- Mastuki, et. al.,(2023) *Manajemen Pondok Pesantren* Jakarta: diva Pustaka
- Nugrahani, F., & Hum, M (2014) *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, 48.
- Ratnawulan, T., Hidayat, A. N., Mugiarto, M., & Chamidi, A. S (2022). Manajemen Pondok Pesantren dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Ell-Futhah Bulupayung. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 4(02), 260-273.
- Saputri, SIF (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Multikultural Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Surakarta Supriyanto1. *Jurnal Peningkatan*, 9(1), 65.
- Sholeh, A., Prasetya, B., & Susandi, A (2022). Pembelajaran kitab hamami zaadah (tafsir yasin) untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri pondok pesantren Mambaul Ulum Pondok Wuluh Leces Probolinggo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 499-507.
- Sofia, N. N (2021). Manajemen konflik di pesantren melalui kultur pesantren dan gaya kepemimpinan kyai. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* (JASIKA), 1(1), 1-16.
- Sudrajat, A (2018). Pesantren sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 2(2), 64-88.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*

Dan R&D Bandung: Alfabeta, 285.

Tabroni, I., saipul Malik, A., & Budiarti, D (2021). Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Muinah Darul Ulum Desa Simpangan Kecamatan Wanayasa. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 7(2), 108-114.

Wabula, D (2020) peran pengurus pondok pesantren dalam menanamkan kedisiplinan santri, *Al- makrifat*, vol. 3 no. 2, 15-16